

ABSTRAK

Hilda Nur Azizah, 2014 SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen)”

Pembimbing : Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH., M.Ag

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan

Karyawan merupakan komponen penting bagi suatu organisasi. Keberhasilan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen akan sangat tergantung pada kepiawaian karyawannya dalam memberikan pelayanan terhadap Wajib Pajak. Budaya yang tidak kondusif akan mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan. Untuk menciptakan kinerja yang optimal, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan organisasi. Dalam hal ini diperlukan adanya peran organisasi dalam meningkatkan budaya organisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing – masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel budaya organisasi yang meliputi inovasi dan keberanian mengambil risiko, perhatian terhadap detail, dan berorientasi kepada manusia yang terdiri dari inovatif, cermat, penuh analisis, menjalin hubungan yang harmonis, keputusan manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang meliputi kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu dan untuk mengetahui variabel budaya organisasi yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Data – data dalam penelitian diperoleh dengan menyebarkan angket atau kuisioner kepada 71 orang responden. Selanjutnya diolah dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*, cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji regresi linier berganda yang kemudian model regresi tersebut dilakukan pengujian hipotesis yaitu secara simultan (Uji F) dan secara parsial (Uji t) dan variabel dominan serta mempertimbangkan asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedesitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja karyawan. Dari perhitungan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,848 (signifikansi $F = 0,000$). Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,848 > 2,74$) atau signifikansi $F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), dengan kata lain bahwa faktor budaya organisasi pada KPP Pratama Kepanjen memberikan kontribusi yang bermakna dalam meningkatkan kinerja karyawannya.